

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya profitabilitas yang tercermin melalui *Return on Assets* (ROA), struktur modal melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), serta ukuran perusahaan. Kondisi ekonomi yang dinamis, termasuk dampak pandemi Covid-19, membuat penting untuk menganalisis sejauh mana ketiga variabel tersebut dapat memengaruhi nilai perusahaan manufaktur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi kriteria. Variabel independen yang digunakan adalah ROA, DER, dan ukuran perusahaan ( $\ln$  Total Aset), sedangkan variabel dependen adalah PBV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, DER tidak berpengaruh signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas menjadi faktor utama yang meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan yang besar justru dapat menekan nilai jika tidak dikelola efisien. Bagi perusahaan, penting untuk meningkatkan efisiensi aset dan profitabilitas, menjaga struktur modal, serta mengoptimalkan skala usaha. Sementara itu, investor disarankan lebih memperhatikan indikator profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi.

**Kata Kunci:** *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan, *Price to Book Value* (PBV), Nilai Perusahaan, Manufaktur, Bursa Efek Indonesia (BEI), 2019–2023.

## ABSTRAK

*This research is motivated by fluctuations in the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019–2023 period. Company value, as measured by Price to Book Value (PBV), is influenced by various factors, including profitability reflected in Return on Assets (ROA), capital structure through the Debt to Equity Ratio (DER), and company size. Dynamic economic conditions, including the impact of the Covid-19 pandemic, make it crucial to analyze the extent to which these three variables influence the value of manufacturing companies.*

*This research uses a quantitative approach using multiple linear regression analysis. Data were obtained from the annual financial reports of manufacturing companies listed on the IDX for the 2019–2023 period. The sample was determined using a purposive sampling method, resulting in 13 companies meeting the criteria. The independent variables used were ROA, DER, and company size (Ln Total Assets), while the dependent variable was PBV.*

*The results show that ROA has a significant positive effect on PBV, DER has no significant effect, and company size has a significant negative effect. Simultaneously, all three variables significantly influence PBV. This finding confirms that profitability is the primary factor increasing company value, while large company size can actually depress value if not managed efficiently. Companies are crucial for improving asset efficiency and profitability, maintaining capital structure, and optimizing business scale. Meanwhile, investors are advised to pay closer attention to profitability indicators when making investment decisions.*

**Keywords:** *Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Company Size, Price to Book Value (PBV), Company Value, Manufacturing, Indonesia Stock Exchange (IDX), 2019–2023.*